

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	15
A. Latar belakang	15
B. Permasalahan	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	18
A. Tinjauan Pustaka	18
1. Tanaman <i>Averrhoa leucopetala</i>	18
2. Senyawa Bioaktif Genus <i>Averrhoa</i>	19
3. Terpenoid dan Biobiosintesisnya	21
4. Kultur Kalus <i>Averrhoa</i>	22
5. Asam salisilat pada tanaman	23
6. GC-MS	25
B. Hipotesis	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
1. Tempat	27
2. Waktu	27
B. Bahan dan Alat	27
1. Bahan	27
2. Alat	27
C. Cara Kerja	28
1. Sampling	28
2. Sterilisasi Bahan dan Alat	28
3. Pembuatan Medium	28
4. Induksi Kalus G0	29
5. Subkultur dan Transfer Medium Kalus G0-G1	30
6. Pengamatan Biomassa dan Morfologi Kalus	30
7. Pemanenan dan Ekstraksi Kalus	31
8. Analisis Profil Senyawa Bioaktif dengan GC-MS	31
9. Analisis Data	32
10. Bagan Alir	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
1. Induksi Kalus dari Daun	35
2. Pertumbuhan dan Morfologi Kalus dari Eksplan Daun G1 dengan Perlakuan SA	37

a. Morfologi Kalus Daun.....	37
b. Pengaruh Penambahan SA pada Morfologi Kalus Daun.....	51
c. Kurva Pertumbuhan Kalus dari Eksplan Daun.....	54
d. Pengaruh Penambahan SA pada Biomassa Kalus Daun	55
e. Profil Senyawa Bioaktif Kalus dari Eksplan Daun G1 dengan Perlakuan SA	55
f. Pengaruh SA Terhadap Senyawa Bioaktif Kalus dari Eksplan Daun	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78